

**SURVEY KEBUTUHAN PERAN KONSELOR  
DALAM PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH  
DI TUMBLE TOTS BINTARO JAYA, JAKARTA SELATAN**



**Indah Larassakti**

**1715056346**

**Bimbingan dan Konseling**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2011**

## ABSTRAK

**Indah larassakti. Survey kebutuhan peran konselor dalam pendidikan pra sekolah di *Tumble Tots* Bintaro Jaya, Jakarta Selatan.** Skripsi. Jakarta : Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2011.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran konselor seperti apa yang dibutuhkan dalam pendidikan pra sekolah di *Tumble Tots* Bintaro Jaya, Jakarta Selatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang bersifat deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua *Tumble Tots* Bintaro Jaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik sampling jenuh* sejumlah 41 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner / angket tertutup dalam bentuk dikotomi yang berisi 35 butir pertanyaan. Uji Validitas secara empiric menggunakan rumus *Point biserial* dengan  $r_{pbi} = 0,284$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 48$  menghasilkan 24 butir valid dan 11 butir tidak valid / drop. Sedangkan reliabilitas instrument diukur dengan menggunakan rumus Kr 20, menghasilkan  $r_{11} = 0,881$  yang berarti instrument tersebut reliabel.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa survey kebutuhan peran konselor pada pendidikan pra sekolah di *Tumble Tots* Bintaro Jaya, secara keseluruhan menunjukkan bahwa kebutuhan konselor menurut kepala sekolah adalah sebesar 79,17%, untuk guru sebesar 81,25% dan untuk orang tua 64,52%.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Tumble Tots* Bintaro Jaya membutuhkan adanya peran konselor karena terdapatnya beberapa siswa *Tumble Tots* Bintaro Jaya yang perkembangannya tidak maksimal dan seimbang baik secara kognitif, afektif, atau pun psikomotorik.

Implikasi penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi pihak sekolah, baik kepesek, guru, atau pun orang tua dalam pengembangan diri anak dengan menjadikan peran konselor sebagai mitra guru dalam proses pendidikan pra-sekolah

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah, orang tua dan mahasiswa adalah mengalokasikan waktu agar anak – anak prasekolah dapat berkembang dengan seimbang dan maksimal baik dari aspek kognitif, afektif atau pun psikomotorik.

## ABSTRACT

**Indah Larassakti. Counselor role needs survey in pre-school education at Tumble Tots Bintaro Jaya, South Jakarta.** Thesis. Jakarta : Guidance Counseling Major, Faculty of Teacher Training, State University of Jakarta, 2011.

The purpose of this study is to know counselor role like what is needed in pre-school education at *Tumble Tots* Bintaro Jaya, South Jakarta.

The method that used in this study is descriptive survey method. The samples of this study are principal, teacher, and parents of *Tumble Tots* Bintaro Jaya. Samples selection are selected with *total sampling* as much as 41 people.

The instrument that used in this study is closed questionnaire in the dichotomy form which contains 35 questions. Validity Test empirically using *Biserial Point* formula, with  $r_{pbi}=0.284$  at  $\alpha=0.05$  and  $n=48$ , resulting 24 valid points and 11 invalid/drop points. Whereas reliability instrument is measured with Kr 20 formula, resulting  $r_{11}=0.881$  which means the instrument is reliable.

Research data shows that counseling role needs survey in pre-school education at *Tumble Tots* Bintaro Jaya, overall shows that counselor needs according to teacher is 79.17%, to teacher is 81.25%, and to parents is 64.52%.

The conclusion that can be drawn based on research data that has been done at *Tumble Tots* Bintaro Jaya needs a counselor role because there are some *Tumble Tots* Bintaro Jaya students that not have maximal and balanced growth, either cognitively, affectively, or psychometrically.

The implication of this study is can be used as one of feedbacks for school, either principal, teacher, or parents in child development with using counselor role as teacher partner in pre-school education process.

As for suggestion that can be given to school, parents, and college student is time allocation, so pre-school children can be grow balanced and maximally, either cognitively, affectively, or psychometrically.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, kemudahan serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang merupakan tugas akhir masa studi sebagai prasyarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil, sampai terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya khususnya:

Bapak Drs. Karnadi, M.Si selaku dekan fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Jakarta ; Ibu Dr. Yuliani Nurani S, M.Pd selaku Pembantu Dekan I; Bapak Dr. Asep Supena, M. Si selaku Pembantu Dekan III; Ibu Dra. Gantina Komalasari, M.Psi, selaku Ketua jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta; Ibu Dra. Loise Siwabessy, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta; Ibu Dra. Indira Chanum, M.Psi, selaku Penasehat Akademik, Ibu Dra. Dewi Justitia, M. pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Anwar Kasim, M. Psi. selaku pembimbing II, serta Bapak Dr. Awaluddin Tjalla yang telah meluangkan waktu untuk memeriksa dengan sabar serta memberikan bimbingan dan masukan – masukannya kepada penulis.

Jakarta, Januari 2011

Penulis

Indah Larassakti

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil, sampai terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya khususnya:

Keluargaku tercinta, Bunda (ibu paling hebat yang pernah ada) yang tiada habis memberikan cinta dan motivasi kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan studi. Kakak angga, Mba uti, De' tyas, dan De' aska yang selalu menjadi sumber semangat dengan penuh kesetiaan telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

“Ayahku” yang telah sangat memfasilitasi penulis sejak awal kuliah sampai akhir perkuliahan. “Ikhlas ya yah, Semoga semuanya di lipatgandakan oleh allah” Amiin.

‘si kaka’, “thanks banget ya ka udah jadi kakak pembina yang baik dan saaangat saabar, sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini”

Teman bermimpi akan masa depanku, “let’s get some fun by dream way”

Teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi ini, rani, hanna, icha, ani “semangat – semangat, pasti bisa!”

Teman – teman jurusan Bimbingan Konseling 2005 yang selalu berbagi semangat saat proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun bagi penulis untuk dapat membuat penelitian yang lebih baik dikemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amiiinn....

Jakarta, Januari 2011  
Penulis

Indah Larassakti

## DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	
ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SARJANA .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
1...Manfaat teoritis.....	10
2...Manfaat Praktis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Konselor .....	12
a. Definisi konselor.....	12

b. Tugas-tugas konselor.....	13
c. Peran konselor .....	14
d. Keunikan dan keterkaitan guru dan konselor .....	16
e. Ekspektasi kinerja konselor dalam pendidikan pra-sekolah .....	17
2. Hakikat anak usia pra-sekolah .....	18
a. Definisi pra-sekolah.....	18
b. Karakteristik anak pra-sekolah .....	20
c. <i>Multiple intellegence</i> pada anak pra-sekolah .....	25
d. Perilaku bermasalah anak-anak pendidikan pra-sekolah.....	27
e. Orang tua dalam pendidikan pra-sekolah.....	29
3. Profil <i>Tumble Tots</i> Bintaro Jaya .....	31
B. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Metode Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Definisi Konseptual .....	39
2. Definisi Operasional .....	39
3. Instrumen Penelitian .....	40
4. Hasil Uji Coba Instrumen.....	40
a) Pengujian validitas .....	41
b) Perhitungan reliabilitas.....	45
c) Hasil uji coba relibilitas instrumen .....	45
5. Instrumen Final .....	46
6. Kisi-Kisi Instrumen.....	47
E. Teknik Analisa Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>

A. Deskripsi Data .....	49
1. Deskripsi data responden.....	49
2. Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden kepala sekolah .....	50
3. Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden guru .....	52
4. Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden orang tua .....	54
5. Data survey Kebutuhan peran konselor secara keseluruhan responden .....	55
6. Data tabulasi peran konselor berdasarkan indikator memberikan pelayanan kepada semua siswa .....	57
7. Data survey kebutuhan peran konselor berdasarkan Indikator pengalokasian waktu secara seimbang .....	58
8. Data survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator memberikan informasi positif kepada masyarakat umum .....	60
9. Data survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator menciptakan saluran bekerjasama .....	61
10. Data survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator mengembangkan dedikasi aktif .....	62
11. Data survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator keterbukaan terhadap perubahan .....	64
12. Data survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator memahami hak dan kewajiban .....	65
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian .....	70
BAB V Kesimpulan Implikasi dan Saran .....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi .....	73
C. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Sebaran Butir instrumen Penelitian.....	44
3.2 Tabel Konsultasi nilai r.....	46
3.3 Kisi – Kisi Instrumen Peran konselor .....	47
4.1 Data responden .....	49
4.2 Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden kepala sekolah.....	50
4.3 Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden guru .....	52
4.4 Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden orang tua .....	54
4.5 Data tabulasi kebutuhan peran konselor Secara keseluruhan.....	55
4.6 Data tabulasi kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator memberikan pelayanan kepada semua siswa.....	57

4.7 Data tabulasi kebutuhan peran konselor	
berdasarkan indikator pengalokasian waktu secara seimbang.....	58
4.8 Data tabulasi peran konselor berdasarkan indikator	
memberikan informasi positif kepada masyarakat umum .....	60
4.9 Data tabulasi peran konselor	
Berdasarkan indikator menciptakan saluran bekerja sama .....	61
4.10 Data tabulasi peran konselor	
berdasarkan indikator mengembangkan dedikasi aktif .....	62
4.11 Data tabulasi peran konselor	
Berdasarkan indikator keterbukaan terhadap perubahan.....	64
4.12 Data tabulasi peran konselor	
berdasarkan indikator memahami hak dan kewajiban .....	65

## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
4.1 Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden kepala sekolah .....	50
4.2 Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden guru.....	52
4.3 Data matriks kebutuhan peran konselor berdasarkan responden orang tua.....	54
4.4 Kebutuhan layanan peran konselor secara keseluruhan .....	56
4.5 Survey kebutuhan peran konselor Berdasarkan memberikan pelayanan kepada semua siswa .....	57
4.6 Survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator pengalokasian waktu secara seimbang .....	59
4.7 Survey kebutuhan peran konselor berdasarkan indikator memberikan informasi positif kepada masyarakat umum .....	60
4.8 Survey kebutuhan peran konselor berdasarkan menciptakan saluran bekerja sama.....	61

4.9 Survey kebutuhan peran konselor	
berdasarkan Berdasarkan mengembangkan dedikasi aktif .....	63
4.10 Survey kebutuhan peran konselor	
berdasarkan Berdasarkan keterbukaan terhadap perubahan .....	64
4.11 Survey kebutuhan peran konselor	
berdasarkan indikator memahami hak dan kewajiban.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel keunikan dan keterkaitan pelayanan guru dan konselor	77
2. Instrumen uji coba	79
3. Instrumen Penelitian	81
4. Data hasil uji coba	83
5. Langkah perhitungan uji coba	84
6. Perhitungan reliabilitas	87
7. Data hasil reliabilitas	88
8. Tabulasi data penelitian survey kebutuhan peran konselor secara keseluruhan	89
9. Tabulasi kebutuhan peran konselor berdasarkan indicator memberikan pelayanan kepada semua siswa	91
10. Tabulasi kebutuhan peran konselor berdasarkan indicator pengalokasian waktu secara seimbang	92
11. Tabulasi peran konselor Berdasarkan indicator memberikan informasi positif kepada masyarakat umum	93
12. Tabulasi peran konselor Berdasarkan indicator menciptakan saluran bekerja sama	94
13. Tabulasi peran konselor Berdasarkan	

indicator mengembangkan dedikasi aktif	95
14. Tabulasi peran konselor Berdasarkan indicator keterbukaan terhadap perubahan	96
15. Tabulasi peran konselor Berdasarkan indicator memahami hak dan kewajiban	97

Tabel 2.2  
Keunikan dan keterkaitan pelayanan guru dan konselor

Dimensi	Guru	Konselor
1. Wilayah Gerak	Khususnya system pendidikan formal	Khususnya system pendidikan formal
2. Tujuan Umum	Pencapaian tujuan pendidikan nasional	Pencapaian tujuan pendidikan nasional
3. Konteks Tugas	Pembelajaran yang mendidik melalui mata pelajaran dengan scenario guru	Pelayanan yang memandirikan dengan scenario konseli – Konselor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus kegiatan</li> </ul>	Pengembangan Kemampuan penguasaan bidang studi dan masalah – masalahnya	Pengembangan potensi diri bidang pribadi, social, belajar, karier, dan masalah – masalahnya.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kerja</li> </ul>	Alih tangan (referral)	Alih tangan (referral)
4. Target Intervensi		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individual</li> </ul>	Minim	Utama
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok</li> </ul>	Pilihan strategis	Pilihan strategis
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasikal</li> </ul>	Utama	Minim
5. Ekspektasi Kinerja		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Keberhasilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Pencapaian standart kompetensi</li> <li>* Lebih bersifat kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Kemandirian dalam kehidupan</li> <li>* Lebih bersifat kualitatif yang unsure – unsurenya saling terkait (ipsatif)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Umum</li> </ul>	Pemanfaatan instructional Effects & Nurturant Effects melalui pembelajaran yang mendidik	Pengenalan diri dan lingkungan oleh konseli dalam rangka pengentasan masalah pribadi dan social, belajar dan karier scenario tindakan merupakan hasil trensaksi yang merupakan keputusan konseli

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan tindakan intervensi</li> </ul>	<p>Kebutuhan belajar ditetapkan terlebih dahulu untuk ditawarkan kepada peserta didik.</p>	<p>Kebutuhan pengembangan diri ditetapkan dalam proses transaksional oleh konseli, difasilitasi oleh konselor.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tindakan intervensi</li> </ul>	<p>Penyesuaian proses berdasarkan respon ideosinkratik peserta didik yang lebih terstruktur</p>	<p>Penyesuaian proses berdasarkan respon ideosinkratik konseli dalam transaksi makna yang lebih lentur dan terbuka.</p>

## INSTRUMEN UJI COBA

### Instrument kebutuhan peran konselor pada pendidikan pra sekolah

Petunjuk pengisian

Berikut ini terdapat 35 buah pertanyaan

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara member tanda silang (x) dalam kotak yang tersedia di belakang setiap pernyataan.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Membantu anak memahami karakteristik dirinya		
2	Membantu anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya		
3	Menyusun data perkembangan anak		
4	Melakukan analisa dan sintesa data perkembangan anak pada berbagai aspek		
5	Membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sosial disekolah, dikeluarga dan teman bermain.		
6	Membantu penyesuaian diri anak dalam tugas kelompok		
7	Membantu anak mengembangkan hubungan dengan lingkungan bermainnya		
8	Membantu mengatasi konflik anak pada lingkungan sosialnya		

9	Pengembangan minat belajar anak yang menunjang bakatnya		
10	Membantu pengembangan tanggung jawab dan kemandirian anak		
11	Membantu mengatasi kasus perilaku hiperaktif pada anak		
12	Membantu kesadaran anak dalam menghormati perbedaan suku yang ada dilingkungannya		
13	Membantu kesadaran anak dalam mengenal perbedaan suku yang ada dalam lingkungannya,		
14	Membantu anak mengenal perkejaan seseorang		
15	Melatih imajinasi perkejaan anak melalui permainan		
16	Membantu anak memahami berbagai jenis perkejaan		
17	Membantu anak mengenal perkejaan orang tuanya		
18	Membantu kesadaran anak untuk menghormati pemeluk agama lain saat melakukan ibadah		
19	Membantu kesadaran anak untuk menghormati perayaan hari besar agama lain		
20	Membicarakan mengenai masalah perkembangan anak pada guru		
21	Membari bantuan konsultasi kepada guru terhadap permasalahan anak		
22	Membantu proses komunikasi tetntang hasil perkembangan anak terhadap pimpinan sekolah		
23	Membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi kegiatan yang berkenaan dengan perkembangan anak		
24	Membantu mengatasi permasalahan anak dengan sabar		
25	Menangani gangguan perilaku kepada anak		

26	Membantu mengatasi permasalahan anak melalui bertukar pikiran dengan mitra kerja		
27	Mendiskusikan perkembangan anak untuk mendapatkan hasil optimal		
28	Membantu memberikan kesempatan mitra kerja dalam menggali permasalahan anak		
29	Membantu mitra kerja dalam penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak		
30	Menggunakan audio visual dalam member informasi pekerjaan		
31	Menggunakan gambar visual dalam membantu anak mengenal pekerjaan seseorang		
32	Mennggunakan sandiwara boneka dalam membantu anak dalam mengenal perkejaan tertentu		
33	Membantu proses penelitian terhadap perkembangan anak		
34	Menyusun laporan perkembangan anak secara berkala		
35	Membantu menyusun budget dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan psikologis anak		

Periksalah kembali, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan  
Terima kasih

## ANGKET UJI INSTRUMEN

### Instrument kebutuhan peran konselor pada pendidikan pra sekolah

Petunjuk pengisian

Berikut ini terdapat 24 buah pertanyaan

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara member tanda silang (x) dalam kotak yang tersedia di belakang setiap pernyataan.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Melakukan analisa dan sintesa data perkembangan anak pada berbagai aspek		
2	Membantu penyesuaian diri anak dalam tugas kelompok		
3	Melatih imajinasi perkerjaan anak melalui permainan		
4	Membantu kesadaran anak untuk menghormati perayaan hari besar agama lain		
5	Membari bantuan konsultasi kepada guru terhadap permasalahan anak		
6	Membantu mengatasi permasalahan anak dengan sabar		
7	Menggunakan audio visual dalam member informasi perkerjaan		
8	Menyusun laporan perkembangan anak secara berkala		
9	Membantu anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya		
10	Membantu kesadaran anak dalam menghormati perbedaan suku yang ada dilingkungannya		
11	Membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi kegiatan yang berkenaan dengan perkembangan anak		
12	Membantu anak memahami karakteristik dirinya		

13	Mendiskusikan perkembangan anak untuk mendapatkan hasil optimal		
14	Membicarakan mengenai masalah perkembangan anak pada guru		
15	Membantu memberikan kesempatan mitra kerja dalam menggali permasalahan siswa		
16	Menyusun data perkembangan anak		
17	Pengembangan minat belajar anak yang menunjang bakatnya		
18	Membantu anak mengenal perkejaan seseorang		
19	Membantu mengatasi permasalahan anak melalui bertukar pikiran dengan mitra kerja		
20	Membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sosial disekolah, dikeluarga dan teman bermain.		
21	Membantu proses penelitian terhadap perkembangan anak		
22	Membantu kesadaran anak untuk menghormati pemeluk agama lain saat melakukan ibadah		
23	Membantu kesadaran anak dalam mengenal perbedaan suku yang ada dalam lingkungannya,		
24	Membantu mengatasi masalah gangguan perilaku pada anak		

Periksalah kembali, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan

Terima kasih

## RIWAYAT HIDUP



**INDAH LARASSAKTI**, lahir di Jakarta pada 1 Oktober 1988, putrid ketiga dari lima bersaudara pasangan Bapak Marsiono Hanafi Sofyan dan Ibu Surya Ningsih. Pendidikan formal yang ditempuh yaitu pendidikan sekolah dasar (SD) negeri IV Ciputat, pada tahun 1999.

Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan ke SMP negeri IV Ciputat dan tamat pada tahun 2002. Selanjutnya pada tahun yang sama melanjutkan ke SMA Negeri 2 Ciputat dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 memperoleh kesempatan melanjutkan perguruan tinggi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur khusus penerimaan mahasiswa baru (PENMABA), dan tamat pada tahun 2011.